

MENINGKATKAN KEKOMPAKAN, CINTA TANAH AIR, DAN BELA NEGARA PADA SISWA SD MELALUI PENGENALAN ALUTSISTA TNI DAN PENGALAMAN MENAIKI KENDARAAN TEMPUR

Gabro Endita Putra Tangdibali¹, Christina Lintang Natalia², Rayford Nias Gabriella Nazara³, Riky Rikardo⁴

^{1,2,3} Fakultas Hukum Universitas Kristen Satya Wacana

⁴ Fakultas Sains dan Matematika Universitas Kristen Satya Wacana

E-mail: nazararainis@gmail.com

(Diajukan: 22 Mei 2024, Direvisi: 26 Juni 2024, Diterima: 10 Desember 2024)

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kekompakan, cinta tanah air, dan bela negara dalam mendukung kegiatan proses belajar-mengajar. Kegiatan PkM ini, yang merupakan bagian dari kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) tahun 2023 ini dilaksanakan pada tanggal 14 oktober 2023 pada pukul 07.00-12.30 WIB. Kegiatan PkM ini melibatkan penulis serta siswa Sekolah Dasar Tegalrejo 04 Salatiga yang berjumlah 60 orang berkesempatan untuk mendapatkan informasi tentang alutsista Tentara Nasional IndonesiaI (TNI) dan pertahanan negara. PkM ini juga bertujuan untuk menanamkan, nilai-nilai seperti cinta tanah air, bela negara dan kekompakan. Menanamkan nilai kekompakan kepada para siswa dengan cara memperkenalkan alutsista TNI dan fungsi dari masing-masing alutsista tersebut, serta para siswa diberikan kesempatan untuk menaiki kendaraan tempur tank. Melalui kegiatan ini, penulis berharap agar para siswa dapat menumbuhkan rasa kekompakan antar sesama dan meningkatkan hubungan sosial antar siswa, serta menumbuhkan rasa cinta tanah air melalui pemahaman kepada siswa, bagaimana sejarah, peranan dan fungsi TNI dalam menjaga keamanan dan kedaulatan Negara. Hal ini akan meningkatkan semangat para siswa dalam cinta tanah air dan menanamkan nilai bela negara dan akan meningkatkan rasa patriotisme di hati para siswa dalam melindungi dan menjaga kedaulatan negara. Kegiatan PkM diakhiri dengan foto bersama dengan seluruh penulis, guru, siswa, dan tentara TNI.

***Kata kunci:** Cinta Tanah Air, Bela Negara, Kekompakkan*

IMPROVING COHESIVENESS, LOVE FOR THE HOMELAND, AND DEFENSE OF THE COUNTRY IN ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS THROUGH INTRODUCTION TO TNI DEFENSE EQUIPMENT AND THE EXPERIENCE OF RIDING COMBAT VEHICLES

ABSTRACT

This Community Service (PKM) activity aims to instill the values of cohesiveness, love for the country, and state defense in supporting teaching and learning activities. This PkM activity, which is part of the Independent Learning Campus Merdeka (MBKM) activity of Satya Wacana Christian

University (UKSW) in 2023, was held on October 14, 2023 at 07.00-12.30 WIB. This PkM activity involved the author and students of Tegalrejo 04 Elementary School in Salatiga, totaling 60 people, who had the opportunity to get information about the Indonesian National Defense Forces (TNI) and national defense. This PkM also aimed to instill values such as patriotism, national defense and cohesiveness. Instilling the value of cohesiveness to students by introducing TNI defense equipment and the functions of each equipment, and students are given the opportunity to ride tank combat vehicles. Through this activity, the author hopes that students can foster a sense of cohesiveness among each other and improve social relations between students, as well as foster a sense of love for the country through understanding to students, how the history, role and function of the TNI in maintaining the security and sovereignty of the State. This will increase the enthusiasm of students in loving the country and instilling the value of state defense and will increase the sense of patriotism in the hearts of students in protecting and maintaining the sovereignty of the country. The PkM activity ended with a group photo with all authors, teachers, students, and TNI soldiers.

Key words: Love of Country, State Defense, Cohesiveness

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat (selanjutnya disebut PkM) oleh perguruan tinggi merupakan pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan secara langsung di masyarakat, pengabdian masyarakat merupakan suatu kontribusi dalam membantu memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar kesejahteraan masyarakat menjadi meningkat dan akhirnya masyarakat dapat hidup mandiri dan sejahtera (Ali et al., 2020).

Menurut Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia (2011:4), pengabdian kepada masyarakat atau kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh civitas akademika sebagai perwujudan dharma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan aktif

meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terlebih bagi masyarakat ekonomi lemah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat, seperti halnya kegiatan penelitian dan pengajaran, harus terus dipacu produktivitas, kualitas, dan relevansinya, sehingga memiliki daya saing yang tinggi, sekaligus tetap berpijak kuat pada upaya peningkatan martabat manusia.

Pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk membantu masyarakat dalam proses pemberdayaan/pengembangan diri dalam rangka mencapai perikehidupan yang lebih maju, adil, dan sejahtera. Termasuk di dalamnya adalah usaha untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat haruslah diarahkan kepada kegiatan-kegiatan yang dampak dan manfaatnya dapat dirasakan secara nyata oleh masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang baik secara individu, bersama-sama atau kelompok atau lembaga untuk membantu peningkatan taraf kehidupan masyarakat yang dibantu sesuai dengan misi yang diembannya. Pengabdian masyarakat merupakan suatu aspek penting dalam pendidikan yang bertujuan untuk membentuk karakter dan kepedulian sosial pada generasi muda. Salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang relevan adalah penanaman kekompakan, cinta tanah air, dan bela negara pada siswa Sekolah Dasar (SD). Penanaman kekompakan, cinta tanah air, dan bela negara merupakan aspek penting dalam pendidikan karakter pada siswa Sekolah Dasar (SD). Nilai-nilai tersebut membantu membentuk sikap positif, semangat patriotisme, dan rasa tanggung jawab terhadap negara. Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap nilai-nilai tersebut, kunjungan dan pengenalan alat utama sistem pertahanan (alutsista) TNI serta pengalaman langsung menaiki kendaraan tempur dapat menjadi metode yang efektif. Salah satu metode yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai tersebut adalah melalui kunjungan dan pengenalan alat utama sistem pertahanan (alutsista) TNI serta pengalaman menaiki kendaraan tempur (Tank). Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan praktis tentang pertahanan negara, tetapi juga membangkitkan rasa cinta tanah air dan kebanggaan nasional.

Sikap cinta tanah air merupakan sikap yang mementingkan kepentingan bangsa serta sikap rela berkorban demi kejayaan bangsa dan negaranya. Setiap warga negara

haruslah memiliki sikap cinta tanah air. Rasa cinta tanah air inilah yang membuat seseorang memperdulikan bangsa dan negaranya (Amalia et al., 2020).

Bela negara adalah usaha pembelaan negara yang dilandasi oleh kecintaan terhadap tanah air (wilayah nusantara) dan kesadaran berbangsa dan bernegara Indonesia dengan keyakinan pada Pancasila sebagai dasar negara serta berpijak pada UUD 1945 sebagai konstitusi negara. Dalam UUD 1945 Pasal 27 Ayat 3 dijelaskan bahwa “Semua warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara” yang berarti masyarakat disini juga mengambil peran dalam negara yaitu upaya pembelaan negara.

Perkembangan zaman semakin modern seperti pada era sekarang ini. Perkembangan budaya dari luar dapat dengan gampang masuk ke dalam budaya Indonesia. Banyak warga negara Indonesia khususnya kalangan remaja yang justru lebih mengikuti arus budaya luar negeri dari pada budaya di Indonesianya sendiri. (Siregar et al., 2022) Hal tersebut membuktikan bahwa banyak warga negara Indonesia khususnya kalangan remaja saat ini yang kurang peduli atau kurang mencintai tanah air. Kurangnya rasa cinta terhadap tanah air disebabkan oleh berbagai aspek, antara lain kurangnya penanaman cinta tanah air pada usia dini. TNI disini memberi peran dalam mencegah hal tersebut semakin memburuk. Salah satu pencegahan yang dilakukan oleh TNI adalah dengan memberikan pemahaman kepada para mahasiswa dan anak Sekolah Dasar yang mengikuti kegiatan pada Sabtu, 14 Oktober 2023 yang berlokasi di Batalyon Kavaleri 2,

Ambarawa, Jawa Tengah dengan cara memberikan materi mengenai pengenalan alutsista TNI dan pengenalan dan tour mengenai tank sebagai salah bentuk perwujudan dalam kecintaan membela

Tanah Air.yang diharapkan atau tujuan pengabdian masyarakat yang didukung dengan data-data kualitatif maupun kuantitatif, serta didukung dengan literature review yang relevan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PkM ini bertajuk nilai dan semangat mahasiswa dalam pengenalan alutsista TNI sejak dini bersama pihak Sekolah Dasar Tegalrejo 04 sebagai salah bentuk perwujudan dalam kecintaan membela Tanah Air. Kegiatan PkM ini menjadi salah satu kegiatan MBKM yang dilaksanakan oleh Universitas Kristen Satya Wacana pada tahun 2023 yang bekerja sama

dengan pihak kodim 0714 Salatiga. Kegiatan PkM ini dilaksanakan pada hari sabtu, 14 Oktober 2023 yang berlokasi di Batalyon Kavaleri 2, Ambarawa, Jawa Tengah dengan peserta dari pihak Sekolah Dasar beserta Mahasiswa kurang lebih 60 peserta. Tabel satu menjabarkan secara detail kegiatan PkM yang dilaksanakan. tentang substansi kegiatan yang disertai dengan demonstrasi

Tabel 1. Susunan Kegiatan

Sesi	Kegiatan	Waktu
1	Persiapan dan Pengarahan	07.00-09.00
2	Pembukaan dari Pihak KODIM	09.00-09.20
3	Pengenalan materi melalui video	09.20-09.30
4	Pemaparan mengenai alutsista oleh Pihak KODIM	09.30-10.00
5	Pengenalan dan tour mengenai Tank	10.00-12.00
6	Penutupan acara dengan foto bersama	12.00-12.30

HASIL DAN PEMBAHASAN

Universitas Kristen Satya Wacana Perguruan Tinggi yang selanjutnya disebut UKSW adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat mencerdaskan kehidupan bangsa, sedangkan Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan Ilmu

Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat.

Penanaman kekompakan, cinta tanah air, dan bela negara merupakan aspek penting dalam pendidikan karakter pada siswa Sekolah Dasar (SD). Nilai-nilai tersebut membantu membentuk sikap positif, semangat patriotisme, dan rasa tanggung jawab terhadap negara. Salah satu metode

yang dapat digunakan untuk menanamkan nilai-nilai tersebut adalah melalui kunjungan dan pengenalan alat utama sistem pertahanan (alutsista) TNI serta pengalaman menaiki kendaraan tempur (tank) bersama Batalyon Kavaleri 2/ Turangga Ceta atau Yon Kav 2. Dalam pembahasan jurnal ini, kami akan menjelaskan mengenai pentingnya kunjungan ke markas TNI dan pengalaman menaiki kendaraan tempur tank dalam penanaman kekompakan, cinta tanah air, dan bela negara pada siswa SD Tegalrejo 04.

Penanaman Kekompakan

Kunjungan dan pengenalan alutsista TNI serta pengalaman menaiki kendaraan tempur bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya kekompakan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam konteks pertahanan dan keamanan negara. Melalui kunjungan ini, siswa dapat melihat secara langsung alutsista TNI, seperti kendaraan tempur, dan memahami peran serta fungsi alutsista tersebut dalam menjaga kedaulatan negara. Tujuan utama dari kunjungan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya kekompakan dan memperkuat kerjasama di antara mereka. Siswa diberikan penjelasan mengenai peran dan fungsi alutsista TNI, serta pentingnya kekompakan dalam menjaga keamanan negara.

Mereka juga dapat melihat secara langsung alutsista TNI yang ada, seperti senjata, kendaraan tempur, dan diperkenalkan dengan bagian-bagian serta fungsinya. Pengalaman menaiki kendaraan tempur akan memberikan kesan yang kuat kepada siswa dan meningkatkan rasa kekaguman serta semangat kekompakan mereka. Kunjungan dan pengenalan alutsista TNI serta pengalaman menaiki kendaraan tempur memiliki dampak yang signifikan pada siswa SD Tegalrejo 04 Dampaknya

antara lain peningkatan pemahaman siswa tentang peran dan fungsi alutsista TNI, serta pentingnya kekompakan dalam menjaga keamanan negara. Siswa juga dapat mengembangkan rasa kekompakan yang lebih baik melalui pengalaman langsung dengan alutsista TNI dan pengalaman menaiki kendaraan tempur. Pengalaman ini juga dapat membangun rasa kebersamaan dan kerjasama di antara siswa, karena mereka dapat belajar dan berinteraksi bersama dalam menjalani kunjungan. Melalui kunjungan ini, siswa dapat memahami pentingnya kekompakan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam konteks pertahanan dan keamanan negara. Pengalaman langsung dengan alutsista TNI dan kendaraan tempur dapat memberikan dampak positif dalam membentuk karakter siswa yang berkualitas, meningkatkan keterampilan sosial, dan memperkuat rasa kebersamaan serta kerjasama di antara mereka. Oleh karena itu, kegiatan ini layak untuk diterapkan dalam upaya pengembangan kekompakan siswa SD Tegalrejo 04.

Penanaman Cinta Tanah Air

Kunjungan dan pengenalan alutsista TNI serta pengalaman menaiki kendaraan tempur bertujuan untuk meningkatkan rasa cinta tanah air siswa SD Tegalrejo 04. Melalui kunjungan ini, siswa dapat melihat langsung alutsista TNI dan memahami peran serta fungsi alutsista dalam menjaga kedaulatan negara. Tujuan utama kunjungan ini adalah untuk menumbuhkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap negara serta meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya bela negara. Siswa diberikan penjelasan tentang sejarah, peran, dan fungsi TNI dalam menjaga keamanan dan kedaulatan negara. Mereka juga dapat melihat langsung alutsista TNI yang ada, seperti kendaraan tempur (Tank), dan

diperkenalkan dengan bagian-bagian serta fungsinya. Pengalaman menaiki kendaraan tempur akan memberikan kesan yang kuat pada siswa dan meningkatkan rasa cinta dan kebanggaan mereka terhadap negara. Dampaknya antara lain peningkatan rasa cinta tanah air, peningkatan pemahaman siswa tentang peran dan fungsi TNI, serta meningkatkan kebanggaan dan semangat bela negara. Siswa juga akan lebih menghargai upaya TNI dalam menjaga keamanan negara dan melindungi masyarakat. Melalui kunjungan ini, siswa dapat mengembangkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap negara serta memahami pentingnya bela negara. Pengalaman langsung dengan alutsista TNI dan kendaraan tempur dapat memberikan dampak positif dalam membentuk karakter siswa yang berkualitas, meningkatkan keterampilan sosial, dan memperkuat rasa cinta tanah air.

Penanaman Bela Negara

Kunjungan dan pengenalan alutsista TNI serta pengalaman menaiki kendaraan tempur bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan rasa bela negara pada siswa SD Tegalrejo 04. Melalui kunjungan ini, siswa dapat melihat dan memahami peran serta fungsi alutsista TNI dalam menjaga kedaulatan negara. Pengalaman menaiki kendaraan tempur akan memberikan kesan yang kuat pada siswa dan meningkatkan rasa bela negara. meningkatkan pemahaman siswa tentang peran dan fungsi TNI, menumbuhkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap negara, serta meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap bela negara. Kunjungan dan pengenalan alutsista TNI serta pengalaman menaiki kendaraan tempur merupakan kegiatan yang efektif dalam penanaman bela negara pada siswa SD Tegalrejo 04. Melalui kunjungan ini, siswa dapat mengembangkan rasa cinta dan kesadaran akan pentingnya bela negara.

Pengalaman langsung dengan alutsista TNI dan kendaraan tempur akan memberikan dampak positif dalam membentuk karakter siswa yang memiliki semangat kebangsaan, meningkatkan keterampilan sosial, dan memperkuat rasa tanggung jawab terhadap negara.

Kunjungan dan pengenalan alutsista TNI serta pengalaman menaiki kendaraan tempur merupakan kegiatan yang efektif dalam penanaman kekompakan, cinta tanah air, dan bela negara pada siswa SD Tegalrejo 04. Melalui kunjungan ini, siswa dapat mengembangkan rasa cinta dan kesadaran akan pentingnya bela negara. Pengalaman langsung dengan alutsista TNI dan kendaraan tempur akan memberikan dampak positif dalam membentuk karakter siswa yaitu memahami pentingnya kekompakan, mengembangkan rasa cinta tanah air dan kebanggaan terhadap negara serta memahami pentingnya bela negara, dan memperkuat rasa tanggung jawab terhadap negara. Selain itu, kunjungan ini juga dapat memperluas pengetahuan siswa tentang peran TNI dalam menjaga keamanan negara dan meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya bela negara serta menanamkan rasa cinta tanah air sejak dini.

Cinta Tanah Air

Cinta Tanah Air merupakan nilai dari sila Pancasila yang ketiga. Rasa cinta tanah air memiliki arti mengharumkan tanah air atau bangsa dan menjadi cara untuk berpikir, bersikap, berbuat, peduli, dan menghargai serta menjunjung tinggi bahasa, sosial, budaya dan bangsa. Anak-anak yang merupakan generasi penerus bangsa selanjutnya harus membangun bangsa serta mewujudkan sikap dan tingkah laku dari norma-norma atau nilai-nilai kebudayaan bangsa Indonesia. Untuk menjadikan anak sebagai generasi yang unggul harus

menanamkan rasa cinta tanah air pada dirinya (Anggraeni & Rahman, 2023).

Cinta tanah air perlu ditumbuhkembangkan dalam jiwa setiap seseorang sejak dini untuk menjadi warga Negara yang baik dalam menjalankan tujuan hidup bersama agar tercapai. Cinta tanah air perlu ditumbuhkembangkan dalam jiwa setiap seseorang sejak dini karena agar di saat mereka sudah tumbuh dewasa, mereka akan dapat menghargai dan menghormati Negara yang sudah membesarkan anak tersebut. Mengingat akan pentingnya rasa cinta tanah air sudah semestinya di lingkungan sekolah ditumbuhkembangkan karakter dalam jiwa peserta didik beberapa contoh diantaranya yaitu; Menyanyikan lagu kebangsaan setiap upacara bendera dan peringatan hari besar Nasional, Memajang foto pahlawan nasional di kelas, Upacara bendera setiap hari senin dan menghormati Bendera Merah Putih, Pengucapan Pancasila (Wisnarni, 2017).

Kegiatan yang dilakukan pada MBKM ini termasuk perwujudan pengembangan dalam jiwa setiap seseorang sejak dini untuk menjadi warga Negara yang baik dalam menjalankan tujuan hidup bersama agar tercapai. TNI memaparkan materi tentang alutsista itu merupakan perwujudan dari tidak boleh terlupakannya bagaimana para pejuang Indonesia dulu membela dan berjuang memerdekakan Indonesia dari penjajahan. Dan alutsista tersebut juga akan dipakai kedepannya untuk melindungi Negara Indonesia. Dengan kesempatan yang diberikan TNI kepada anak-anak Sekolah Dasar beserta para Mahasiswa untuk menaiki mobil yang digunakan untuk perang yaitu sebuah tank, hal tersebut juga merupakan perwujudan bagaimana dari tidak boleh terlupakannya bagaimana para pejuang Indonesia dulu membela dan berjuang memerdekakan Indonesia dari penjajahan.

Di dalam sesi pemaparan materi dilakukan di awal yaitu persiapan dan pengarahan, peserta PkM pada kegiatan ini dimulai dengan persiapan beserta pengarahan langsung dari pihak batalyon kavaleri 2 dengan berbagai mekanisme yang telah dipersiapkan dengan baik, kemudian dilanjutkan pada tahapan pengenalan alat-peralatan pendukung pelaksanaan

Di sesi ketiga, pengenalan materi melalui video, dengan penayangan video mengenai TNI itu sendiri, dari alutsista, kendaraan tempur hingga rutinitas TNI lalu setelah menonton video singkat TNI lalu kami.

Di sesi keempat, pemaparan mengenai alutsista oleh Pihak Kodim, setelah itu pengenalan alutsista singkat mengenai jenis-jenis senjata oleh pihak TNI lalu setelah itu TNI memberikan penjelasan singkat mengenai baju TNI, dari PDH, sampai pakaian waktu tugas di luar negeri, berbagai baju dan jenis baju” tersebut lalu setelah pemaparan singkat mengenai itu kami diarahkan menuju tempat parkir tank.

Di sesi kelima, pengenalan dan tour mengenai Tank, tugas pokok TNI yaitu berupa senjata tank. Senjata tank sendiri merupakan suatu bagian penting alat pendukung TNI yaitu kendaraan perang yang dipakai saat medan perang, dimana beberapa tank yang diperlihatkan oleh pihak TNI memiliki lapisan baja yang masih sangat bagus walaupun mungkin untuk pada saat ini faktor kegunaannya tidak digunakan pada masa ini. Mahasiswa beserta TNI bekerjasama dengan mahasiswa dalam membantu adik-adik SD dalam menjelaskan apa itu tank beserta kegunaannya, dan dari pihak TNI sendiri memperbolehkan untuk secara langsung dapat menikmati tank dengan menaikinya.

Di sesi keenam, penutupan acara dengan foto bersama, acara sudah selesai dilaksanakan dan diakhiri dengan foto

bersama. Foto diambil di depan tank. Sesi foto juga bergantian antara anak-anak SD dengan TNI lalu dilanjut dengan para Mahasiswa dengan TNI. Setelah foto

KESIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian ini telah terlaksana sesuai dengan rencana, dimana respon yang diberikan oleh pihak sekolah dari anak-anak sangat memuaskan, dalam tahap-tahap reaksi bahagia yang ditampilkan dan pengembangan pengenalan TNI itu sendiri melalui kegiatan bela negara telah menarik peminat besar dari golongan muda, yaitu anak-anak SD itu sendiri, namun terdapat kendala dalam kegiatan tersebut.

Kendala yang dimaksud adalah dalam waktu kegiatan dan juga dalam kegiatan yang sesuai dengan rundown. dalam waktu kegiatan mengalami keterlambatan dan tidak sesuai dengan waktu yang telah dibuat lalu kegiatan rundown juga terkadang tidak sesuai dengan rundown ,setelah itu

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Z. Z., Marliani, S., Sylvania, Adimia, S., & Sintawati. (2020). *Buku saku: pengabdian masyarakat dan implementasinya (gagasan dan inplementasi pengabdian kepada masyarakat melalui basis kegiatan pengabdian langsung dan tak langsung)* (M. Nawa Angkasa, SH (ed.); Issue October). CD. Laduny Alifatama.
https://www.researchgate.net/publication/344869169_BUKU_SAKU_PENGA_BDIAN_MASYARAKAT_DAN_IMPLEMENTASINYA_Gagasan_dan_Inplementasi_Pengabdian_Kepada_Masyarakat_Melalui_Basis_Kegiatan_Pengabdian_Langsung_dan_Tak_Langsung
Amalia, S., Rofifah, U., & Zuhri, A. F.

bersama, peserta kembali ke rumah masing-masing menaiki kendaraan yang telah disediakan TNI.

dalam waktu kegiatan diluar yang harusnya telah sesuai namun masih ada kegiatan tambahan yang mengisi waktu kosong sebelumnya, rekomendasi yang dilakukan adalah semua kegiatan maupun waktu harus sesuai dengan rundown yang telah dibuat karena kalau tidak sesuai dengan waktu dan kegiatan yang telah ditentukan pasti akan terjadi yang keterlambatan dan tidak ketidaksesuaian dalam kegiatan.

Dari kegiatan MBKM tersebut, diharapkan para anak-anak Sekolah Dasar mengerti pentingnya membela negara dan terus mengingat bagaimana para pejuang berjuang untuk membela dan memerdekakan Negara Indonesia, sehingga tidak disepelkannya hal-hal terkait pembelaan .

(2020). Menampilkan sikap Cinta Tanah Air PadanEra 4.0. *Jurnal IAS Sambas*, 6(1), 68–75.
<https://doi.org/10.37567/jie.v6i1.109>
Anggraeni, R., & Rahman, B. (2023). Menerapkan rasa cinta tanah air pada anak usia dini. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 14(2), 96–101.
<https://doi.org/10.30997/ejpm.v4i2.7346>
Siregar, S. K., Rudiyanto, Yulianto, B. A., Widodo, P., & Saragih, H. J. R. (2022). Pelaksanaan bela negara sebagai pembentukan karakter bangsa dalam menghadapi pandemi covid-19. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 552–559.
<https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/2544>

Wisnarni. (2017). Menumbuhkembangkan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Kebiasaan Pada Sdn No 199/Iii Koto Majidin Hilir. *Jurnal Tarbawi*, 13(1), 51–63.
<https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.p>

[hp/tarbawi/article/download/179/165/5](http://tarbawi/article/download/179/165/5)
29